

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran yang dibagi menjadi dua bagian. Penelitian pertama merupakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan mengidentifikasi keanekaragaman tumbuhan genus passiflora, kemudian penelitian kedua merupakan penelitian pengembangan (R&D) dilakukan sebagai pengembangan dari hasil identifikasi menjadi sumber belajar berupa Ensiklopedia Tumbuhan Genus Passiflora.

A. Metode Penelitian Tahap I

1. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana data yang berhasil dikumpulkan berbentuk deskripsi, gambar, dan bukan angka sehingga tidak menekan pada angka dan lebih menekankan pada proses dari produk.⁴² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pendekatan tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴³ Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang mana peneliti berusaha

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 147

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

mendeskripsikan keanekaragaman tumbuhan *passiflora* tanpa menggunakan analisis statistik.

Selain itu, penelitian ini menggunakan gabungan antara penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian deskriptif. Penelitian lapangan adalah penelitian sebagaimana metode untuk pengumpulan data kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk melakukan pengamatan tentang sesuatu kondisi dalam suatu keadaan yang alamiah atau ‘*in situ*’.⁴⁴

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan dimana selama proses penelitian, peneliti turun langsung ke lapangan, mengamati dan mengambil beberapa sampel bagian tumbuhan *passiflora* untuk diidentifikasi. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dimana peneliti dengan bebas mengamati subjek penelitian.⁴⁵

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa spesies dari genus *passiflora* yaitu *passiflora edulis var flavicarpa degener* (markisa kuning/masam), *passiflora edulis*

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* – Edisi Revisi, hal. 26

⁴⁵ Ibid..., hal. 177.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013) hal 106 dan 108.

var edulis (markisa ungu), *passiflora quardrangularis* L. (markisa erbis/markisa jumbo), *passiflora foetida* (rambusa), *passiflora vitifolia*.

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jelajah (*cruise methods*) dengan teknik *purposive sampling*. Metode jelajah dilakukan dengan menelusuri beberapa wilayah di Kabupaten Tulungagung. Pembatasan kawasan penelitian ini atas dasar keterbatasan tenaga, waktu dan letaknya yang berjauhan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷

Awal kegiatan dalam penelitian ini adalah melakukan jelajah di alam sekitar untuk mencari data yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Selanjutnya, melakukan studi literatur dengan jelajah *online* untuk menguatkan asumsi peneliti terhadap tumbuhan yang digunakan sebagai objek penelitian. Setelahnya, peneliti menentukan sampel yang digunakan sebagai bahan penelitian.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 218

b) Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan pada sampel yang masih berada di habitat aslinya baik dalam bentuk rumpun atau per individu menggunakan alat dokumenter kamera atau *handphone*. Selanjutnya sampel diambil untuk proses identifikasi. Proses identifikasi ini dilakukan di lokasi penelitian atau habitat aslinya.

c) Observasi

Observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.⁴⁸ Observasi pada penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu observasi pra penelitian dan observasi penelitian. Observasi pra penelitian digunakan untuk menentukan *spesies* apa saja yang diambil sebagai objek penelitian. Setelahnya dilakukan survei tempat untuk mengetahui daerah mana saja yang terdapat sampel dalam penelitian dan dilakukan pendataan guna menentukan ada berapa sampel yang berhasil peneliti temukan. Selanjutnya, observasi penelitian itu sendiri dilakukan dengan meraba, mengamati, mencatat dan mengukur karakter morfologi atau ciri-ciri yang terdapat pada sampel penelitian.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013) hal 106 dan 183

d) Studi Literatur

Metode studi atau survei literatur dalam penelitian ini diperuntukan memperoleh data yang berkaitan dengan nama lokal, nama asing, nama ilmiah, sejarah, kandungan fitokimia, serta khasiat dari tumbuhan yang telah ditemukan. Peneliti menggunakan metode yang sama untuk mengolah bahan penelitian guna meninjau kembali keabsahan data seperti morfologi akar, morfologi batang, serta morfologi daun pada masing-masing spesies yang ditemukan.

4. Instrumen Penelitian

Penelitian morfologi tumbuhan memerlukan instrumen penelitian yang meliputi alat, bahan dan instrument indikator morfologi tumbuhan yang digunakan dalam proses penelitian.

Table 2. Alat dan Bahan

No.	Nama	Fungsi
1.	Alat tulis	Untuk mencatat hasil dari penelitian
2.	Kamera atau <i>Handphone</i>	Untuk dokumentasi
3.	Kunci identifikasi	Untuk mengidentifikasi sampel penelitian
4.	Mikroskop binokuler	Untuk melihat bagian sampel yang mikroskopis
5.	<i>Cutter</i>	Untuk memotong sampel penelitian
6.	Kertas manila hitam	Untuk <i>backdround</i> foto sampel penelitian di laboratorium
7.	Pinset	Untuk mengambil bagian sampel penelitian yang berukuran mikroskopis
8.	Buku morfologi tumbuhan dan flora	Untuk referensi dan panduan dalam proses pencandraan tumbuhan
9.	Tumbuhan <i>Passiflora</i>	Sebagai sampel penelitian

Tabel 3. Instrumen Indikator Morfologi Tumbuhan

Fokus Pengamatan	Kode	Aspek pengamatan	Spesies 1	Spesies 2	Spesies 3	dst
Akar	A1	Sistem perakaran				
Batang	B1	Batang/tak berbatang				
	B2	Macam batang yang jelas				
	B3	Bentuk batang				
	B4	Permukaan batang				
	B5	Arah tumbuh batang				
Daun	C1	Kondisi stipula				
	C2	Daun tunggal/majemuk				
	C3	Kelengkapan daun				
	C4	Bentuk helaian daun				
	C5	Tepi daun				
	C6	Pangkal daun				
	C7	Ujung daun				
	C8	Permukaan daun				
	C9	Tulang daun				
	C10	Urat daun				
	C11	Tekstur daun				
Bunga	D1	Letak bunga				
	D2	Kelengkapan bunga				
	D3	Kelamin bunga				
	D4	Warna bunga (<i>corolla</i>)				
	D5	Bentuk dasar bunga				
	D6	Jumlah kelopak (<i>calyx</i>)				

	D7	Jumlah mahkota (<i>corolla</i>)				
Buah	E1	Buah sejati/semu				
	E2	Buah tunggal/ majemuk/ berganda				
	E3	Karakteristik buah sejati				
Biji	F1	Bentuk biji				

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.⁴⁹ Data yang dihasilkan dari peneliti ini dideskripsikan dalam bentuk narasi, kemudian penyajian datanya peneliti mengacu pada buku Morfologi Tumbuhan karya Gembong Tjitrosoepomo (2009) yang hingga saat ini masih dijadikan referensi utama dalam mata kuliah Morfologi dan Anatomi Tumbuhan. Selain itu, peneliti juga menggunakan studi literatur dari penelitian terdahulu untuk menentukan karakteristik yang dimiliki sampel tanaman pada penelitian ini. Kemudian data dikembangkan dan dikelola sedemikian rupa sebagai bahan pembuatan produk berupa Ensiklopedia Tumbuhan Genus Passiflora.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....hal. 246

B. Metode Penelitian Tahap II

1. Model Rancangan Desain Eksperimen untuk Menguji

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang mana digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut⁵⁰. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini sebenarnya merupakan bentuk implementasi daripada hasil penelitian pada tahap pertama (identifikasi tumbuhan *passiflora*) yang diterapkan dalam pembelajaran dengan bentuk Ensiklopedia Tumbuhan Genus Passiflora

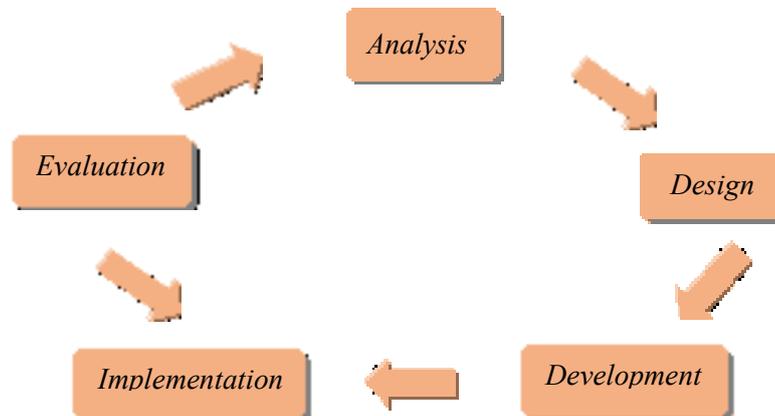
b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diambil dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang telah dikembangkan oleh Dick and Carry untuk merancang sistem pembelajaran.⁵¹ Peneliti memilih model pengembangan ini karena lebih ringkas namun tetap rasional, juga memiliki kemiripan dengan tujuan penelitian yaitu menghasilkan Ensiklopedia Tumbuhan Genus Passiflora yang dihasilkan dari penelitian, pengembangan dan validasi. Model pengembangan yang dimiliki ADDIE ini ada 5 tahapan yaitu, *Analysis, Design,*

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 297

⁵¹ Ditto Rahmawan Putra, *Pengembangan Game Edukatif Berbasis Andro id Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMAN 1 Imogiri pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 55.

Development, *Implementation*, dan *Evaluation*. Dibawah ini merupakan tahap pengembangan model ADDIE.



Bagan 2. Desain Pengembangan Model ADDIE

Penerapan model ADDIE dalam penelitian ini telah dilakukan peneliti sebagaimana mestinya. Tahap *implementation* dilakukan pada saat produk dinilai oleh mahasiswa dan tahap *evaluation* peneliti merespon saran untuk perbaikan produk dari mahasiswa. Secara faktual, prosedur pengembangan Ensiklopedia Tumbuhan Genus *Passiflora* dipaparkan sebagai berikut.

a) Tahap *Analysis*

Tahap analisis merupakan tahap pertama dalam proses pengembangan. Salah satu hal yang perlu dilakukan dalam tahap analisis ialah menganalisis kebutuhan mahasiswa. Ditinjau dari hasil wawancara *random sampling* diketahui perlunya

pengembangan media ensiklopedia sebagai sumber belajar serta kelayakan dan syarat-syarat pengembangannya.

b) Tahap *Design*

Setelah tahap pertama selesai, melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap *Design*. Tahap ini merupakan tahap perancangan *design* ensiklopedia secara menyeluruh juga penyusunan materi sebagai inti dari ensiklopedia. Rancangan Ensiklopedia Tumbuhan Genus *Passiflora* secara detail dijelaskan sebagai berikut.

(1) Bagian Awal

(a) Sampul/*cover*

Pada bagian *cover* memuat judul, penyusun, instansi dan logo instansi.

(b) Halaman Judul

Pada bagian ini memuat judul, penyusun, pembimbing, validator dan instansi.

(c) Kandungan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian.

(d) Petunjuk Penggunaan Ensiklopedia

(e) Kata Pengantar

(f) Daftar isi

(g) Daftar Gambar

(2) Bagian Inti

(a) Pendahuluan (Histori Tumbuhan Genus Passiflora)

(b) Tinjauan Umum Tumbuhan Genus Passiflora

(c) Keanekaragaman Tumbuhan Genus Passiflora hasil identifikasi

(d) Kandungan Fitokimia Genus Passiflora berdasarkan studi literatur

(3) Bagian Penutup

(a) Glosarium

(b) Daftar Pustaka

(c) Profil Penulis

c) Tahap Pengembangan (*Development*)

Hasil rancangan yang diperoleh dari tahap sebelumnya, pada tahap ini akan direalisasikan menjadi produk yang siap untuk diimplementasikan. Berikut merupakan rincian tahap pengembangan dalam penelitian ini.

(1) Pembuatan media (Ensiklopedia Tumbuhan Genus Passiflora)

Seluruh komponen yang dipersiapkan pada tahap sebelumnya di *layout* sesuai dengan desain yang telah dirancang. Materi beserta *cover* disusun menggunakan software Corel Draw X7.

(2) Validasi

Produk awal divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasilnya berupa saran dan masukan yang kemudian dijadikan landasan untuk revisi produk. Selain ahli media dan ahli materi produk ini juga diberikan kepada mahasiswa pada tahap implementasi penilaian kelayakan produk sebagai bahan ajar.

(3) Revisi

Tahap ini produk diperbaiki atau direvisi seperti dengan saran dan masukan validator. Hasilnya akan menjadi produk akhir dari penelitian ini.

2. Validasi dan Uji coba

Validasi produk ada dua macam, yakni validasi oleh ahli media dan ahli materi. Validator untuk penilaian produk dari segi kualitas media adalah Bapak Gaguk Resbiantoro, S.Si. M.Pd. Sedangkan, dari segi materi dinilai oleh Ibu Arba'ul Fauzyah, M.Si. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Tadris Biologi yang sudah atau masih mendalami materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Mahasiswa tersebut

diantaranya yaitu, Siti Annisaa'ul Kariimah, Dewi Ratna Sari, Muhammad Hanif Azhar dan Nafaul Azmida. Validator dan mahasiswa nantinya mengisi angket tersusun atas kisi-kisi terkait instrumen penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pembuatan Ensiklopedia Tumbuhan Genus *Passiflora* dilakukan dengan pemberian angket penilaian dan kelayakan kepada ahli materi, ahli media dan mahasiswa.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Seperti dalam penelitian ini ada dua aspek yang digunakan dalam mengukur kelayakan Ensiklopedia Tumbuhan Genus *Passiflora* yaitu kelayakan isi/materi dan kelayakan penyajian. Selepas itu, peneliti menyiapkan instrumen berupa angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan dan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵² Angket yang digunakan berisi skala *Likert* untuk penilaian atau validasi dari validator (ahli media, ahli materi dan mahasiswa). Berikut gamabran kisi-kisi angket tersebut.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 142.

a.) Ahli Materi

Penilaian ahli materi bertujuan untuk mengetahui kelayakan daripada isi Ensiklopedia Tumbuhan Genus Passiflora. Kelayakan isi mencakup keluasan dan kedalaman materi, akurasi materi, penggunaan kata, dan tata kelola bahasa.

Tabel 4. kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi

Kriteria	Jumlah	Keterangan
A. Cakupan Materi	4	No. 1,2,3,4
B. Akurasi Materi	5	No. 5,6,7,8,9
C. Tata Bahasa	5	No. 10,11,12,13,14
Total	14	

(Sumber: Yuni Lestari Siregar, 2017. Dengan modifikasi)⁵³

Tabel 5. Instrumen Penilaian Ahli Materi

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai			
		SB	B	K	SK
Kelayakan Penyajian materi/isi Akurasi Materi Tata Bahasa	1. Kesesuaian ayat suci Al-Qur'an				
	2. Ketepatan penulisan kata pengantar				
	3. Ketepatan penulisan daftar isi				
	4. Keakuratan nama lokal dan nama asing tumbuhan genus passiflora				
	5. Keakuratan nama ilmiah tumbuhan genus passiflora				
	6. Kebenaran materi morfologi akar tumbuhan genus passiflora				

⁵³ Ibid., hal 60

	7. Kebenaran materi morfologi batang tumbuhan genus passiflora				
	8. Kebenaran materi morfologi daun tumbuhan genus passiflora				
	9. Keakuratan kandungan kimia tumbuhan genus passiflora				
	10. Keakuratan manfaat tumbuhan genus passiflora				
	11. Keakuratan khasiat tumbuhan genus passiflora				
	12. Kalimat tersusun secara jelas dan mudah dipahami				
	13. Keakuratan peulisan Glosarium				
	14. Ketepatan penulisan daftar Pustaka				

*Diadaptasi dengan modifikasi dari Skripsi Wisma Firanti Utami (2018) dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa kelas X SMKN Saptosari Gundung Kidul” dan Skripsi Rian Bahar rahmadi (2015) dengan judul “Pengembangan *Booklet* Sejarah Penemuan Hukum Dasar Kimia”

b.) Ahli Media

Penilaian ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan media daripada isi Ensiklopedia Tumbuhan Genus Passiflora. Kelayakan ini mencakup penyajian dan kegrafisan, adapapun aspek yang dinilai meliputi teknik penyajian data, desain, taat letak dan tipografi ensiklopedia.

Tabel 6. kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Media

Kriteria	Jumlah	Keterangan
A. Penyajian Secara Umum	1	No. 1
B. Desain	6	No. 2,3,4,5,6,7
C. Tampilan Fisik	5	No. 8,9,10,11,12
D. Sumber Belajar	6	No. 13,14,15,16,17,18
Total	18	

(Sumber: Yuni Lestari Siregar, 2017. Dengan modifikasi)⁵⁴

Tabel 7. Instrumen Penilaian Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai			
		SB	B	K	SK
Penyajian Secara Umum, Desain, Tampilan Fisik	1. Kesesuaian ukuran ensiklopedia dengan standar ISO				
	2. Kesesuaian tampilan gambar pada cover				
	3. Kesesuaian desain dan judul cover				
	4. Penataan <i>header</i> dan <i>footer</i>				
	5. Tata letak gambar pada ensiklopedia				
	6. Tata letak tulisan pada ensiklopedia				
	7. Penataan ruang dan spasi				
	8. Pemilihan jenis dan ukuran huruf				
	9. Pemilihan warna huruf				
	10. Penggunaan kata, kalimat dan istilah				
	11. Sistematika materi				

⁵⁴ Ayu Renita. *Identifikasi Tumbuhan Paku di Kawasan Air Terjun Parangkikis Pagerwojo Tulungagung Sebagai Sumber Belajar Keanekaragaman Hayati*. (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal 60.

	12. Gambar pada ensiklopedia sudah sesuai dengan tujuan penyampaian materi				
Kemanfaatan Sumber Belajar	13. Ensiklopedia Genus Passiflora ini mudah dipahami secara keseluruhan				
	14. Ensiklopedia Genus Passiflora ini mudah dibawa dan disimpan				
	15. Ensiklopedia Genus Passiflora ini dapat memberikan fokus perhatian pada pembaca				
	16. Ensiklopedia Genus Passiflora cocok digunakan sebagai salah satu sumber belajar				
	17. Ensiklopedia Genus Passiflora dapat memberikan informasi baru bagi para pembaca				
	18. Ensiklopedia Genus Passiflora ini dapat menjadi sumber informasi penting bagi masyarakat umum				

*Diadaptasi dengan modifikasi dari Skripsi Wisma Firanti Utami (2018) dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa kelas X SMKN Saptosari Gunggung Kidul” dan Skripsi Rian Bahar rahmadi (2015) dengan judul “Pengembangan *Booklet* Sejarah Penemuan Hukum Dasar Kimia”

c.) Mahasiswa

Penilaian oleh mahasiswa masuk pada tahap implementasi bertujuan untuk menilai tampilan fisik Ensiklopedia Tumbuhan Genus *Passiflora* apabila digunakan sebagai sumber belajar tambahan. Kelayakan tampilan fisik yang dinilai oleh mahasiswa adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Mahasiswa

Kriteria	Jumlah	Keterangan
A. Penyajian Secara Umum	2	No. 1,2
B. Desain	2	No. 3,4
C. Tampilan Fisik	2	No. 5,6
D. Cakupan Materi	6	No. 7,8,9,10,11,12
E. Sumber Belajar	3	No. 13,14,15
Total	15	

(Sumber: Yuni Lestari Siregar, 2017. Dengan modifikasi)⁵⁵

Tabel 9. Instrumen Penilaian Penyajian Umum, Desain, dan Tampilan Fisik

No	Pernyataan	SB	B	K	SK
1.	Pemilihan jenis huruf (<i>font</i>) pada <i>booklet</i> ini mudah dibaca				
2.	Pemilihan warna huruf pada <i>booklet</i> ini mudah dibaca				
3.	Gambar yang disajikan jelas atau tidak buram				
4.	Terdapat keterangan pada setiap gambar.				
5.	Gambar yang disajikan menarik.				
6.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.				

Tabel 10. Instrumen Penilaian Materi

No	Pernyataan	SB	B	K	SK
7.	Ensiklopedia Genus <i>Passiflora</i> ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.				
8.	Ensiklopedia Genus <i>Passiflora</i> ini menyajikan materi yang mampu mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain.				

⁵⁵ Ibid., hal 60.

9.	Ensiklopedia Genus Passiflora ini berkaitan dengan materi mata kuliah yang lain khususnya mengenai tumbuhan				
10.	Materi Genus Passiflora mudah dipahami dengan menggunakan Ensiklopedia Genus Passiflora				
11.	Kalimat yang digunakan dalam Ensiklopedia Genus Passiflora ini mudah dipahami dan dimengerti.				
12.	Materi yang disajikan dalam Ensiklopedia Genus Passiflora sudah runtut.				

Tabel 11. Instrumen Penilaian Sumber Belajar

No	Pernyataan	SB	B	K	SK
13.	Ensiklopedia Genus Passiflora ini dengan mudah dipahami secara keseluruhan.				
14.	Bahan ajar berbentuk ensiklopedia menarik minat belajar.				
15.	Menggunakan ensiklopedia ini menumbuhkan motivasi untuk mempelajari materi Genus Passiflora				

*Diadaptasi dari Skripsi Wisma Firanti Utami (2018) dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa kelas X SMKN Saptosari Gundung Kidul” dan Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran oleh BSNP

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis data secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data secara deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil kritik dan

saran oleh validator. Hasilnya akan digunakan sebagai acuan perbaikan produk.

Selain itu teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif digunakan pengolahan skor yang terkumpul dari hasil validasi. Analisis data uantitatif digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengkonversi skor hasil penilaiain dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 12. Pedoman Penskoran

No.	Penilaian	Skor
1.	SB	4
2.	B	3
3.	K	2
4.	SK	1

2. Menentukan nilai persen, dengan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{M} \times 100$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor yang diperoleh

M = Skor Maksimal

3. Mengonversi nilai presentase

Konversi dialkukan untuk mengetahui kualitas produk, maka data yang tadinya berupa angka diubah menjadi data

kualitatif dengan skala lima. Adapun acuan perubahan tersebut ialah sebagai berikut (Purwanto, 2012).⁵⁶

Tabel 13. Pedoman konversi Skor

No.	Intervasi Skor	Kategori	Keterangan
1.	$81\% \leq NP < 100\%$	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	$62\% \leq NP < 81\%$	Valid	Tidak Revisi
3.	$43\% \leq NP < 62\%$	Cukup Valid	Revisi
4.	$33\% \leq NP < 43\%$	Kurang Valid	Revisi
5.	$NP < 33\%$	Tidak Valid	Revisi total

⁵⁶ Ayu Renita. *Identifikasi Tumbuhan Paku di Kawasan Air Terjun Parangkikis Pagerwojo ...*, hal 62.